

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menulis adalah menuangkan suatu ide atau gagasan dengan tujuan memberikan informasi, menyatakan argumen dan sekadar menyajikan hiburan kepada orang lain. Menurut Dalman (2016:3), menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur.

Menulis termasuk salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa di antaranya membaca, menyimak dan berbicara. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan bersifat produktif. Berkomunikasi secara tidak langsung yang artinya, pengirim pesan menyampaikan suatu informasi kepada penerima pesan hanya melalui tulisan. Keterampilan menulis juga bersifat produktif artinya, dari kegiatan menulis seseorang akan menghasilkan sebuah karya tulis. Menulis merupakan suatu keterampilan yang hanya akan berkembang jika dilatih secara terus menerus. Memberikan kesempatan lebih banyak bagi siswa untuk berlatih menulis dalam berbagai tujuan merupakan sebuah cara yang dapat diterapkan agar keterampilan menulis meningkat dan berkembang secara cepat.

Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan pada jenjang SMP pada kelas VIII adalah keterampilan menulis teks berita. Teks berita adalah teks yang memuat suatu informasi berupa peristiwa yang baru saja terjadi dan dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya serta dikonsumsi oleh publik, dengan adanya berita, seseorang dapat mengetahui segala hal yang terjadi di dunia luar. Dalam mempelajari teks berita, memang ada beberapa media yang disarankan untuk digunakan oleh seorang guru. Penggunaan media dalam pembelajaran dapat membantu peran guru untuk merangsang keaktifan proses belajar mengajar. Beberapa media pembelajaran tersebut antara lain multi media linier, multi media

interaktif, gambargrafi / gambar, media grafis, multimedia proyektor dan internet. Gambar merupakan alat visual yang efektif karena dapat divisualisasikan sesuatu yang akan dijelaskan dengan lebih konkret dan realistis. Media gambar adalah media yang efektif dipakai oleh seorang pendidik di antara media pembelajaran yang lainnya. Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar daripada tulisan, apalagi jika gambar dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan yang baik, sudah tentu akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Hidayatul Ummah Tahun Pelajaran 2017/2018 diketahui bahwa keterampilan menulis siswa masih rendah dan kurang diminati. Guru menuturkan bahwa nilai rata-rata keterampilan menulis siswa masih dibawah KKM. Hal ini dapat dilihat ketika siswa diperintahkan untuk membuat karangan, siswa tidak dapat menyelesaikan tugasnya. Siswa tidak tahu apa yang harus dilakukan ketika pembelajaran menulis dimulai. Mereka terkadang sulit menemukan kalimat pertama untuk memulai paragraf, mereka tidak tahu apa yang akan ditulisnya. Mereka takut salah bahkan takut tidak sesuai apa yang diperintahkan oleh gurunya. Ketika guru mengingatkan kepada peserta didik untuk segera mengumpulkan tugas menulis yang diberikan, jawaban mereka, “Sebentar, Bu ...”, “Iya–iya, Bu ...”, “Tidak bisa Bu ...”, “Bingung Bu ...”, dll yang intinya menolak tugas serupa itu. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan menulis sangat kurang diminati oleh banyak orang.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Hidayatul Ummah, ada dua faktor yang menyebabkan rendahnya keterampilan menulis siswa, yakni faktor yang berasal dari guru dan faktor yang berasal dari siswa. Faktor yang berasal dari siswa itu sendiri, seperti siswa tidak memahami betapa pentingnya menulis dan malas membaca yang mengakibatkan siswa juga tidak terbiasa untuk menulis sedangkan dari faktor guru, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas VIII di SMP Hidayatul Ummah Surabaya menunjukkan bahwa dalam menyampaikan materi guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan mencatat. Hal tersebut

dapat memicu tidak adanya interaksi antara guru serta kurangnya keantusiasan siswa sehingga siswa tidak tertarik dalam mengikuti pembelajaran menulis berita. Selain itu, guru enggan mencoba metode dan media yang dapat menarik perhatian siswa. Guru hanya mengandalkan buku paket dan LKS saat mengajar.

Upaya untuk mengatasi kesulitan siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru dengan metode maupun media yang kurang tepat dan bervariasi. Oleh karena itu, perlu ditingkatkan dengan menerapkan metode maupun media pembelajaran yang lebih variatif untuk siswa kelas VIII SMP Hidayatul Ummah sehingga akan terlihat berbeda dari pembelajaran sebelumnya. Tindakan yang diberikan berupa penerapan media gambar.

Timbulnya masalah yang terjadi dalam proses belajar mengajar merupakan hal yang wajar. Masalah tersebut dapat diatasi dengan mencoba berbagai metode, model maupun media yang baru, karena media pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, penulis mengambil langkah untuk meneliti keterampilan menulis teks berita dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas VIII di SMP Hidayatul Ummah Surabaya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka masalah dalam penelitian ini secara umum adalah

1. Bagaimana proses pembelajaran keterampilan menulis teks berita melalui media gambar pada siswa kelas VIII SMP Hidayatul Ummah tahun pelajaran 2017/2018?
2. Bagaimana respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis teks berita melalui media gambar?
3. Bagaimana peningkatan keterampilan menulis teks berita melalui media gambar pada siswa kelas VIII SMP Hidayatul Ummah tahun pelajaran 2017/2018?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1) Mendeskripsikan proses pembelajaran keterampilan menulis teks berita melalui media gambar pada siswa kelas VIII SMP Hidayatul Ummah tahun pelajaran 2017/2018.
- 2) Mendeskripsikan respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis teks berita melalui media gambar.
- 3) Mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis teks berita melalui media gambar pada siswa kelas VIII SMP Hidayatul Ummah tahun pelajaran 2017/2018.

D. Manfaat Penelitian

- 1) Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih untuk mengembangkan teori pembelajaran menulis teks berita sehingga dapat memperbaiki mutu dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

- 2) Manfaat praktis penelitian ini bagi peneliti, siswa, guru dan sekolah yaitu
 - a) Manfaat bagi peneliti yaitu memberikan alternatif pemilihan pendekatan pembelajaran menulis teks berita dan dapat mengembangkan keterampilan peneliti Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya dalam menerapkan pembelajaran dengan media gambar.
 - b) Manfaat bagi siswa yaitu sebagai rujukan untuk memulai dan meningkatkan keterampilan menulis teks berita.
 - c) Manfaat bagi guru yaitu sebagai bahan rujukkan untuk mengajarkan teks berita dengan media yang variatif kepada siswa, sehingga siswa tidak merasa jemu dan lebih aktif dalam pelajaran menulis khususnya.